

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat di ukur dengan angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2009: 1). Penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Pembicaraan yang sebenarnya, isyarat, dan tindakan sosial lainnya adalah bahan mental untuk analisis kualitatif (Mulyana, 2006: 150). Penelitian dilakukan melalui penyelidikan dan pengamatan semua objek yang diteliti dengan mengungkapkan semua fakta yang ada pada saat penelitian berlangsung, mengenai kesiapan guru sejarah dalam melaksanakan kurikulum 2013 di kelas XI Sekolah Menengah Atas Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya tahun pelajaran 2015/2016.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan alat-alat yang mewakili jumlah, intensitas atau frekuensi. Peneliti menggunakan dirinya sendiri sebagai perangkat penelitian, mengupayakan kedekatan dan keakraban antara dirinya dengan obyek atau subyek penelitiannya.

2. Metode Penelitian

Metode pada dasarnya adalah cara-cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Suryabrata (2010:74), terdapat beberapa metode penelitian yang biasa digunakan, di antaranya adalah:

- a. Metode penelitian historis, adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengungkap kembali atau menggali sejarah mengenai suatu objek yang diteliti.
- b. Metode penelitian deskriptif, adalah penelitian yang berupaya menggambarkan suatu fenomena atau kejadian apa adanya berdasarkan fakta yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.
- c. Metode penelitian eksperimen, adalah jenis penelitian yang berupaya melihat pengaruh dari subyek yang diteliti dengan menerapkan suatu perilaku atau tindakan tertentu. Penelitian eksperimen juga bertujuan menguji suatu teori atau hipotesis melalui serangkaian uji statistik.
- d. Metode penelitian perkembangan, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan hasil temuan dari penelitian sebelumnya.
- e. Metode penelitian kausal komparatif, adalah jenis penelitian yang membandingkan dua atau lebih subyek atau kondisi yang terjadi.
- f. Metode penelitian tindakan kelas, adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengatasi suatu masalah yang sedang terjadi melalui perlakuan atau tindakan khusus yang diberikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Suryabrata (2010:75) menyatakan, “Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu”. Dipilihnya metode deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh informasi yang objektif mengenai kesiapan guru sejarah dalam melaksanakan kurikulum 2013 **di kelas XI** Sekolah Menengah Atas Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya tahun pelajaran 2015/2016 sesuai dengan fakta dan kejadian yang berlangsung di lokasi penelitian.

B. Sumber Data Penelitian

Penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (Sugiyono, 2009: 54). Caranya, yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata. Sedangkan tindakan dan dokumen lainnya merupakan sumber data tambahan. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, tempat (lokasi penelitian) dan dokumen.

1. Informan

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi: (1) informan kunci (*key informan*) yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2) informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang sedang diteliti.

Informan kunci adalah guru sejarah kelas XI SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya. Sedangkan informan tambahan adalah kepala sekolah, guru-guru mata pelajaran lain serta siswa SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya.

2. Tempat penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya yang terletak di jalan Adisucipto Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. SMA Kemala Bhayangkari merupakan salah satu dari dua SMA yang menjadi sejak tahun 2013. Dengan demikian, hingga saat ini SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya telah menggunakan kurikulum 2013 pada semua tingkatan yaitu kelas X, XI dan XII.

3. Dokumen

Sugiyono (2009: 129) menyatakan, “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumen dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data penelitian, dikenal beberapa teknik yang biasa digunakan. Menurut Suryabrata (2000:21), teknik-teknik yang biasa digunakan tersebut adalah:

- a. Teknik observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap subyek yang diteliti.

- b. Teknik observasi tak langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti menggunakan perantara atau tidak secara langsung mengadakan pengamatan terhadap subyek yang diteliti.
- c. Teknik komunikasi langsung, adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti berinteraksi / berbicara langsung dengan subyek penelitian.
- d. Teknik komunikasi tidak langsung, adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti tidak berinteraksi langsung dengan subyek penelitian, melainkan melalui instrumen atau alat pengumpul data.
- e. Teknik Pengukuran, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui cara pengukuran seperti misalnya mengujikan soal kepada subyek yang diteliti.
- f. Teknik studi dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan subyek yang diteliti.

Berdasarkan berbagai teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan, penelitian ini menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung, digunakan untuk mengamati proses pembelajaran sejarah menggunakan kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran sejarah kelas XI.
- b. Teknik komunikasi langsung, digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari guru melalui kegiatan wawancara mengenai pemahaman guru sejarah kelas XI terhadap kurikulum 2013.
- c. Teknik studi dokumenter, digunakan untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen seperti RPP guru sejarah kelas XI, instrumen tes buatan guru, daftar nilai dan foto kegiatan pembelajaran.

2. Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka teknik penelitian ini menggunakan tiga jenis alat pengumpul data yaitu

angket untuk teknik komunikasi tidak langsung, pedoman observasi untuk teknik observasi langsung, dan pedoman wawancara untuk teknik komunikasi langsung.

a. Panduan Observasi

Untuk mengamati kegiatan dalam proses pembelajaran konstruktivistik, digunakan pedoman observasi. Suharsimi (2006:157) menyatakan, “Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati”. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi non-sistematis dan observasi sistematis. Peneliti akan menggunakan cara observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen penelitian.

Pada saat melaksanakan proses observasi, peneliti tinggal memberikan tanda pada kolom tempat peristiwa muncul. Data yang dikumpulkan melalui pedoman observasi adalah data tentang proses pembelajaran sejarah menggunakan kurikulum 2013 yang dilaksanakan guru sejarah kelas XI di kelas.

b. Panduan Wawancara

Suharsimi (2006:156) menyatakan, “Sebagai instrumen interviu adalah *interview guide* atau pedoman wawancara”. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti membawa pedoman wawancara yang memuat beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan sebagai responden. Namun demikian, pertanyaan yang terdapat pada pedoman

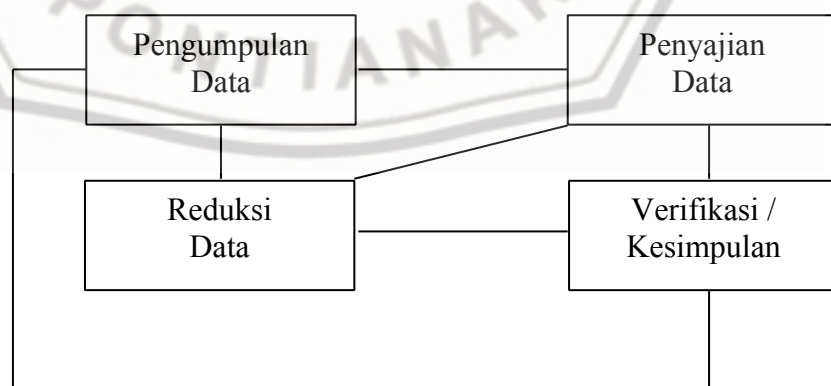
wawancara masih dapat ditambah jika diperlukan sesuai dengan berkembangnya jawaban dari responden yang akan diwawancarai.

c. Dokumen

Subana, Moersetyo dan Sudrajat (2001:62) menyatakan bahwa dokumen memiliki arti suatu yang tertulis atau tercetak dan segala benda yang mempunyai keterangan-keterangan dipilih untuk di kumpulkan, disusun, disediakan atau untuk disebarakan. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah RPP guru sejarah kelas XI, instrumen tes buatan guru, daftar nilai dan foto kegiatan pembelajaran.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui 3 alur kegiatan analisis sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009:116) yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.



Gambar 3.1 Alur Kegiatan Analisis Data Kualitatif
(Sumber: Sugiyono, 2009:116)

1. Reduksi Data

Reduksi data meliputi kegiatan seleksi terhadap data-data yang sudah dikumpulkan dari hasil penelitian dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Data yang tidak relevan dibuang dan data yang kurang ditambah (proses inklusi dan eksklusi). Jika dalam penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif, yaitu dalam bentuk angka-angka, maka sebaiknya angka-angka itu jangan dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual sehingga tidak mengurangi maknanya. Sugiyono (2009: 129) menyatakan bahwa reduksi berarti merangkum dan menyeleksi hal-hal pokok serta mencari tema dan pola dari hal-hal pokok yang dianggap penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data atau informasi hasil penelitian sesuai dengan apa adanya. Penyajian data ialah menyajikan data dalam bentuk matriks atau grafik dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, yaitu uraian-uraian mengenai temuan selama kegiatan penelitian. Selain itu, untuk memudahkan memahami pemaparan data penelitian, maka digunakan pula tabel-tabel dalam penyajian data.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: a) mencatat semua temuan di lapangan baik melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi, b) menelaah kembali catatan

wawancara, observasi, dan dokumen untuk memisahkan data yang dianggap relevan dan data yang tidak relevan dengan fokus penelitian, c) mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian, d) membuat analisis akhir untuk keperluan penulisan laporan (skripsi).

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap data yang telah ada (Sugiyono, 2009:125). Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan cara, sebagai berikut: (a) Membandingkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan hasil wawancara dengan guru sejarah, (b) Membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara serta dokumen yang diperoleh dari guru sejarah.

2. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel.

Untuk itu dalam penelitian ini *member check* dilakukan setiap akhir wawancara dengan cara mengulangi secara garis besar jawaban dari narasumber (guru sejarah, kepala sekolah, guru mata pelajaran lain, siswa)

sebagai sumber data berdasarkan catatan peneliti tentang apa yang telah dikatakan oleh responden. Tujuannya adalah agar responden dapat memperbaiki apa yang tidak sesuai menurut mereka, mengurangi atau menambahkan apa yang masih kurang. *Member check* dalam penelitian ini dilakukan selama penelitian berlangsung pada waktu wawancara dilakukan.

3. Melakukan Uraian Rinci

Uraian rinci dilakukan oleh peneliti agar proses pelaporan hasil penelitian lebih cermat dan memenuhi semua data yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan agar gambaran gambaran persiapan implemementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya lebih tergambar dengan jelas.